

**KESESUAIAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
DENGAN PSIKOLOGI PERKEMBANGAN ANAK PADA  
BUKU TEKS SERI TEMATIK “KERUKUNAN DALAM  
BERMASYARAKAT” KELAS V SD KURIKULUM 2013**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

**Oleh:  
SAFITRI  
NIM. 1423305080**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional .....	7
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan dan Manfaat .....	11
E. Kajian Pustaka .....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II: NILAI PENDIDIKAN KARAKTER, PSIKOLOGI PERKEMBANGAN ANAK DAN BUKU TEKS SERI TEMATIK “KERUKUNAN DALAM BERMASYARAKAT” KELAS V SD KURIKULUM 2013</b>	
A. Pendidikan Karakter.....	18
1. Pengertian Karakter .....	18
2. Pengertian Pendidikan Karakter .....	19
B. Nilai-Nilai Pembentuk Karakter dalam Penguatan Pendidikan Karaker.....	23
1. Pengertian Nilai.....	23

2. Penguatan Pendidikan Karakter .....	25
C. Psikologi Perkembangan Anak .....	41
1. Pengertian Psikologi Perkembangan .....	41
2. Psikologi Perkembangan Anak Usia Kelas V SD .....	43
3. Aspek-Aspek Perkembangan Anak .....	45
4. Tugas-Tugas Perkembangan Anak .....	51
D. Buku Teks Seri Tematik “Kerukunan dalam Bermasyarakat” Kelas V SD .....	52
1. Pengertian Buku .....	52
2. Jenis-Jenis Buku .....	54
3. Pengertian Buku Teks .....	56
4. Fungsi Buku Teks .....	57
5. Cangkupan Buku Teks Seri Tematik “Kerukunan dalam Bermasyarakat” Kelas V SD .....	58
E. Kurikulum 2013 .....	62
1. Pengertian Kurikulum 2013 .....	62
2. Keunggulan Kurikulum 2013 .....	64
 <b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	66
B. Objek penelitian .....	67
C. Sumber penelitian .....	67
D. Metode pengumpulan data .....	68
E. Metode Analisis data .....	70
 <b>BAB IV : KESESUAIAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DENGAN PSIKOLOGI PERKEMBANGAN ANAK PADA BUKU TEKS SERI TEMATIK “KERUKUNAN DALAM BERMASYARAKAT” KELAS V SD KURIKULUM 2013</b>	
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	73
B. Hasil Analisis .....	75

C. Kesesuaian Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dengan Psikologi Perkembangan Anak pada Buku Teks Seri Tematik “Kerukunan dalam Bermasyarakat” Kurikulum 2013 .....	77
---	----

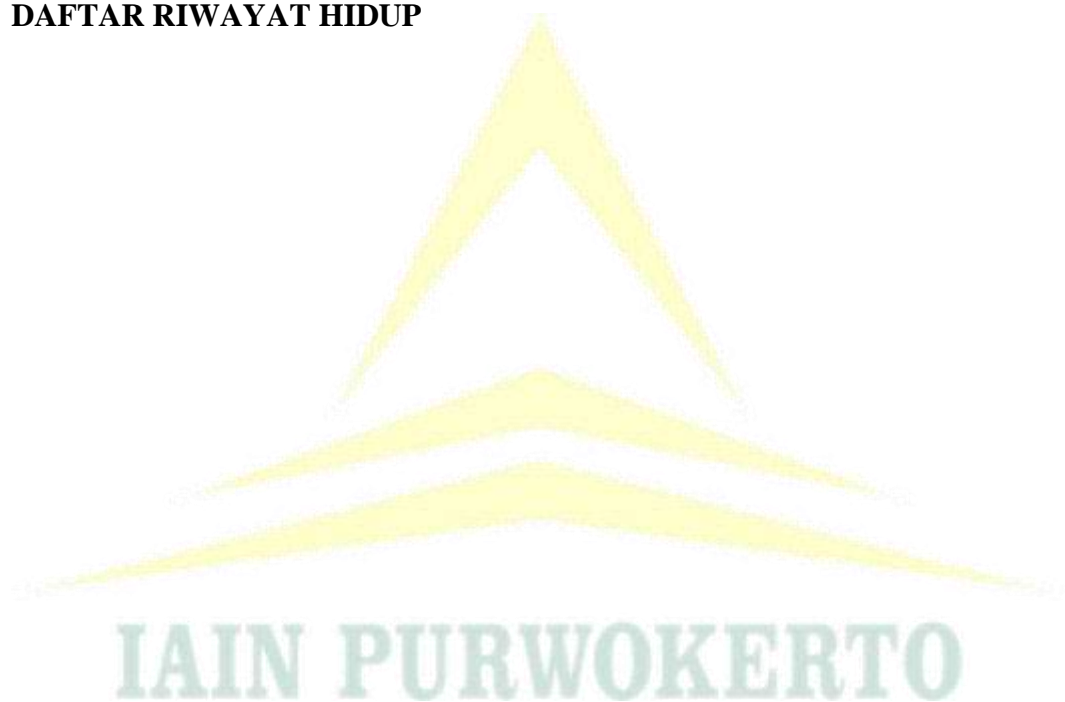
**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	191
B. Saran .....	192
C. Penutup.....	194

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada Orde Reformasi sekarang ini, terdapat banyaknya kasus kekerasan baik fisik maupun simbolik. Seperti demonstrasi, perkelahian antarpelajar, pertikaian antarkelompok, kekerasan dalam rumah tangga, terorisme, korupsi, obat terlarang, dan sebagainya<sup>1</sup>. Hal ini menandakan kegagalan dunia pendidikan dalam mencetak generasi bangsa yang berkarakter, karena negara mengalami krisis moral. Krisis moral diawali dengan arus globalisasi. Salah satu tanda positif globalisasi adalah kemajuan IPTEK. Kebanyakan orang sudah merasakan kemudahan dengan menggunakan kemajuan IPTEK.

Globalisasi yang awalnya memudahkan kegiatan manusia kenyataannya disalahgunakan, sehingga menimbulkan keresahan baru berupa kesepian, lunturnya rasa solidaritas, kebersamaan, dan silaturahmi<sup>2</sup>. Contohnya, banyak anak yang menghabiskan waktunya selama berjam-jam untuk nonton televisi dan main game, sehingga lupa makan dan malas belajar. Selain itu, banyak orang tua yang fokus pada layar hp nya, sehingga tugas rumah tangga terbengkalai. Bahkan, melalaikan kewajiban mereka untuk mengurus anaknya sendiri.

---

<sup>1</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Peranan Karya Sastra, Seni, Dan Budaya Dalam Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 60.

<sup>2</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter (Konsep & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 17.

Globalisasi juga menimbulkan masalah kapitalisme pendidikan. Hal ini ditandai dengan munculnya implikasi dari sarana dan prasarana, bentuk dan pelaksanaan pendidikan, baik teori maupun metode pengajarannya akan mendukung kapitalisme. Pada zaman penjajahan, pada masa pelaksanaan Sistem Tanam Paksa yang dididik adalah anak priyayi, sekarang yang dididik hanya anak orang kaya agar lebih banyak memperoleh pendapatan melalui pungutan uang sekolah. Peserta didik pada umumnya lebih banyak diarahkan pada penguasaan ilmu pengetahuan dan kecerdasan otak. Hal ini mengakibatkan kurangnya perhatian pada pembentukan karakter.

Pendidikan yang sesungguhnya berfungsi untuk menciptakan konsep, sehingga perlu diberikan perhatian khusus. Namun, sekarang justru menjadi alat yang dimanfaatkan oleh pihak-pihak lain untuk tujuan yang lain. Akibatnya, pendidikan akan menjadi perpanjangan tangan kapitalisme. Yang dihargai hanya pikiran yang mendatangkan keuntungan. Sebaliknya, moral dan spiritual dihapus, kecuali keduanya dapat membantu perjuangan kapitalisme. Dalam lembaga pendidikan, masyarakat kapital bukan menciptakan lapangan pekerjaan, tetapi hanya mencetak lulusan siap kerja. Masalahnya, terjadi pemberlakuan bantuan finansial secara langsung seperti bantuan operasionalisasi sekolah (BOS) dan ada juga yang bertaraf internasional seperti bank dunia. Namun, hal itu menjadikan masyarakat malas untuk berpikir kreatif. Seharusnya, cara tersebut tidak secara langsung

diterapkan pada setiap negara, karena setiap negara memiliki ciri khas dan mekanisme pemerintahnya sesuai kondisinya masing-masing<sup>3</sup>.

Pendidikan bukan sekedar bertujuan untuk mengembangkan potensi intelektualitas dan keterampilan peserta didik dalam setiap proses pembelajaran, melainkan juga harus mampu menanamkan nilai-nilai etika dan moral yang baik dalam mengarungi kehidupan yang semakin kompleks. Dengan kata lain, bahwa pendidikan tidak lagi hanya bertumpu pada peningkatan wawasan intelektual maupun keterampilan, tetapi berupaya semaksimal mungkin untuk memperkuat landasan moralitas yang sangat penting bagi kematangan kepribadian peserta didik. Reorientasi pendidikan Indonesia juga tidak boleh mengadopsi pendidikan Barat yang tidak sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa, sehingga harus tetap memegang teguh ideologi Pancasila sebagai falsafah yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam<sup>4</sup>.

Bagi bangsa Indonesia, mendidik karakter manusia Indonesia sesungguhnya bukanlah hal baru. Sejak awal kemerdekaan, pendidikan karakter merupakan bagian dari cita-cita membangun seluruh tumpah darah Indonesia. Sejak awal kemerdekaan sudah muncul tekad untuk membangun dan mengembangkan karakter bangsa Indonesia sebagai investasi mental yang sangat penting. Pembangunan karakter merupakan bagian yang tidak terpisahkan untuk menciptakan masyarakat adil dan makmur. Artinya, bangsa

---

<sup>3</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Peranan Karya Sastra, Seni, Dan Budaya Dalam Pendidikan Karakter*, ..., hlm. 50-51.

<sup>4</sup> Muhammad Takdir Ilahi, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 7-8.

Indonesia tidak hanya berusaha mencapai kemakmuran secara ekonomi, sehingga menjadi bangsa yang sejahtera tetapi harus diimbangi dengan keadilan dan karakter yang positif<sup>5</sup>.

Karakter sebagai fondasi bangsa yang sangat penting dan perlu ditanamkan sejak dini kepada anak-anak. Berdasarkan Bab II pasal 3 Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan karakter menjadi sebuah pembelajaran yang wajib diinternalisasikan sejak dini di semua jenjang pendidikan termasuk dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi<sup>6</sup>. Salah satu tujuan pendidikan Nasional adalah pendidikan karakter yang tercantum dalam pasal 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 2003 menyebutkan bahwa di antara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk mempunyai kecerdasan, kepribadian dan akhlak yang mulia<sup>7</sup>.

Keberhasilan penanaman pendidikan karakter adalah dilihat dari aspek perilakunya<sup>8</sup>. Contohnya, dalam kehidupan nyata sukses setelah dewasa lebih penting dibandingkan prestasi ketika sekolah. Perilaku yang menjadi modal untuk sukses dapat dilihat dari pendidikan karakternya. Jika, pendidikan karakter merupakan modal untuk sukses, sedangkan tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi anak didik agar dapat sukses di kemudian hari.

---

<sup>5</sup> Sumiarti, *Ilmu Pendidikan*, (Purwokerto: STAIN Press, 2016), hlm. 86-87.

<sup>6</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter (Konsep & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat ...)*, hlm. 12.

<sup>7</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter (Konsep & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat ...)*, hlm. 20-21.

<sup>8</sup> Arismantoro, *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter?*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hal. 27.



Maka, seharusnya pendidikan karakter itulah yang dikembangkan dalam dunia pendidikan<sup>9</sup>.

Karakter termanifestasi dalam sifat dan perbuatan untuk selaras dengan budaya bangsa Indonesia yang selama ini telah melekat. Pengaruh modernisasi dan globalisasi yang memberikan banyak warna dalam kehidupan remaja memang harus dibentengi dengan pembelajaran karakter. Boleh dikatakan bahwa pendidikan karakter adalah usaha untuk penanaman nilai-nilai pada peserta didik melalui berbagai macam cara untuk menjadikan mereka sebagai individu yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara<sup>10</sup>.

Modal dasar berkarakter yang harus dipertanggungjawabkan adalah kesadaran diri untuk mengembangkan pendidikan karakter. Dunia pendidikan harus menyumbangkan perannya bagi pendidikan karakter. Pendidikan yang dimaksud bukan hanya di lingkungan sekolah saja, tapi keluarga dan masyarakat ikut andil juga dalam mengembangkan pendidikan karakter. Jadi, solusi penanaman dan pembinaan karakter sejak dini secara terpadu di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan masyarakat<sup>11</sup>.

Penguatan Pendidikan Karakter terdapat dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merupakan kelanjutan dan kesinambungan dari Gerakan Nasional Pendidikan Karakter

---

<sup>9</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hlm. 1.

<sup>10</sup> Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm. iii-iv.

<sup>11</sup> Muhammad Rusli Amin, *Rasulullah Sang Pendidik; Menyingkap Rahasia-Rahasia Pendidikan Karakter Dari Sirah Nabi Muhammad SAW*, (Jakarta Selatan: AMP Press, 2013), hlm. 114.

Bangsa Tahun 2010. Gerakan PPK menempatkan nilai karakter sebagai dimensi terdalam pendidikan yang membudayakan dan memberadabkan para pelaku pendidikan. Nilai dalam PPK merupakan kristalisasi dari 18 nilai pendidikan karakter yaitu, religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas<sup>12</sup>.

Proses pembelajaran memuat penyampaian ilmu pengetahuan melalui media, metode dan strategi pembelajaran. Salah satu media yang digunakan untuk menyampaikan pesan adalah buku teks. Buku teks yang digunakan dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan. Sekarang ini, kurikulum 2013 diberlakukan dalam pembelajaran di sekolah.

Buku teks dengan judul Seri Tematik “Kerukunan dalam Bermasyarakat” kelas 5 SD Kurikulum 2013 penulis Diah Saptorini dan Lili Nurlaili terbitan Yudhistira tahun 2014 yang diduga memuat nilai-nilai pendidikan karakter karena pendidikan karakter diintegrasikan pada mata pelajaran melalui buku teks. Alasan peneliti memilih buku tersebut, karena penyusunan buku disesuaikan dengan standar dan mengandung lebih banyak nilai pendidikan karakter serta telah dinilai oleh BSNP. Selain itu, buku teks non-Kemdikbud ini juga paling banyak digunakan di sekolah dasar yang menerapkan kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 menitikberatkan pada perbaikan karakter bangsa dengan mengimplementasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajarannya. Pada kurikulum ini, aspek afektif lebih didahulukan dari

---

<sup>12</sup> <https://mutudidik.wordpress.com/2017/02/28/modul-pelatihan-penguatan-pendidikan-karakter/> diunduh pada 22 Mei 2018, pukul 11:29 WIB.

pada aspek kognitif dan psikomotorik. Hal ini dibuktikan dengan KI-1 dan KI-2 yang menekankan pada sikap spiritual dan sikap sosial<sup>13</sup>.

Pada kelas V SD semester I, tema dalam pembelajaran tematik terdiri dari sembilan tema. Buku teks seri tematik “Kerukunan Dalam Bermasyarakat” kelas V SD kurikulum 2013 termasuk dalam tema ke-3. Buku teks ini merupakan alternatif untuk menanamkan pendidikan karakter sejak dini secara terpadu. Dalam pembelajaran, guru berinteraksi dengan siswanya, sehingga guru perlu mengetahui psikologi perkembangan siswa. Hal itu penting untuk menyesuaikan penyampaian bahan belajar dengan psikologi perkembangan siswa. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang Kesesuaian Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dengan Psikologi Perkembangan Anak Pada Buku Teks Seri Tematik “Kerukunan Dalam Bermasyarakat” Kelas V SD Kurikulum 2013.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memaknai judul skripsi ini dan agar mudah dimengerti maksudnya, maka penulis terlebih dahulu menjelaskan pengertian-pengertian sebagai berikut:

### **1. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter dilakukan melalui pendidikan nilai-nilai atau kebajikan yang menjadi nilai dasar karakter bangsa. Kebajikan yang menjadi atribut suatu karakter pada dasarnya adalah nilai. Oleh karena itu,

---

<sup>13</sup> Muhammad Fathurrohman, *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Globalisasi* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 23.

pendidikan karakter pada dasarnya adalah pengembangan nilai-nilai yang berasal dari pandangan hidup atau ideologi bangsa Indonesia, agama, budaya, dan nilai-nilai yang terumuskan dalam tujuan pendidikan nasional<sup>14</sup>.

Dalam kajian kajian Pusat Pengkajian Pedagogik Universitas Pendidikan Indonesia (P3 UPI), nilai yang perlu diperkuat untuk pembangunan karakter bangsa adalah jujur, kerja keras, dan ikhlas<sup>15</sup>.

Berdasarkan pengertian di atas, nilai-nilai pendidikan karakter harus dikembangkan berdasarkan ideologi bangsa.

## 2. Psikologi Perkembangan Anak

Secara garis besar, piaget mengelompokkan tahap-tahap perkembangan kognitif seorang anak menjadi empat tahap, yaitu: (1) tahap sensorimotor yang terjadi sejak anak lahir sampai berumur 2 tahun, (2) tahap praoperasional pada umur 2-7 tahun, (3) tahap operasi konkret pada umur 7-11 tahun, dan (4) tahap operasional formal setelah umur 11 tahun ke atas. Perkembangan tahap tersebut berurutan, karena setiap tahap memerlukan tahap yang sebelumnya. Awal dan perkembangan tahap-tahap tersebut dapat berbeda untuk setiap pribadi<sup>16</sup>.

Perkembangan intelektual siswa sekolah dasar kelas I-VI berada pada tahap operasional konkret (7-11 tahun) yang ditandai oleh

---

<sup>14</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat, ...*, hlm. 39.

<sup>15</sup> Dharma Kesuma dkk., *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hlm. 11.

<sup>16</sup> Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme Dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 9.

kemampuan berpikir konkret dan mendalam, mampu mengklasifikasi dan mengontrol persepsinya. Pada tahap ini, perkembangan kemampuan berpikir siswa sudah mantap, kemampuan skema asimilasinya sudah lebih tinggi dalam melakukan suatu koordinasi yang konsisten antar skema<sup>17</sup>.

Berdasarkan pengertian di atas, menurut Piaget perkembangan kognitif siswa sekolah dasar kelas I-VI memiliki tingkatan intelektual konkret.

### 3. Buku Teks

Buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang menjadi buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional yang dilengkapi dengan sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh pemakainya di sekolah maupun di perguruan tinggi, sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran.

Buku teks digunakan untuk mata pelajaran tertentu, penggunaan buku teks berdasarkan pada tujuan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum. Selain itu, buku teks juga digunakan sebagai sarana atau teknik yang sesuai dengan tujuan yang sudah dibuat sebelumnya. Teknik tersebut bertujuan untuk memudahkan pemakai buku teks dalam memahami materi yang ada dalam buku teks<sup>18</sup>.

---

<sup>17</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm. 8.

<sup>18</sup> <http://www.pelajaran.co.id/2016/02/pengertian-buku-teks-menurut-para-ahli-dan-jenis-jenis-buku-teks.html> diunduh pada 13 Mei 2018, pukul 12:12 WIB.

Berdasarkan pengertian di atas, buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar yang disusun oleh para pakar dalam bidang yang bertujuan untuk memberi instruksional, sehingga mudah dipahami oleh pemakainya dan dapat menunjang suatu program pembelajaran.

#### **4. Kurikulum 2013**

Pada kurikulum 2013, belajar adalah perubahan peserta didik dalam aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Aspek afektif didahulukan, karena kurikulum 2013 menitikberatkan pada perbaikan karakter bangsa. Hal ini dibuktikan dengan adanya KI-1 dan KI-2 yang menekankan pada sikap spiritual dan sikap sosial. Tahapan pembelajaran dalam kurikulum 2013 dilakukan dengan pendekatan saintifik. Pembelajaran dimulai dengan observasi dan diakhiri dengan mengkomunikasikan atau membangun jejaring. Apapun model pembelajaran yang digunakan, hendaknya diusahakan disaintifikasikan walaupun pembelajaran saintifik ada batasannya<sup>19</sup>.

Berdasarkan pernyataan di atas, kurikulum 2013 menekankan pada pendidikan karakter sebagai tujuan utama dalam pembelajaran. Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan saintifik yang berpusat pada siswa dan kondisional.

---

<sup>19</sup> Muhammad Fathurrohman, *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Globalisasi ...*, hlm. 23-46.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana kesesuaian nilai-nilai pendidikan karakter dengan psikologi perkembangan anak pada buku teks seri tematik “kerukunan dalam bermasyarakat” kelas V SD kurikulum 2013?

### **D. Tujuan dan manfaat penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesesuaian nilai-nilai pendidikan karakter dengan psikologi perkembangan anak pada buku teks seri tematik “kerukunan dalam bermasyarakat” kelas V SD kurikulum 2013.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Untuk memperkaya dan menambah wawasan yang berkaitan dengan kesesuaian nilai-nilai pendidikan karakter dengan psikologi perkembangan anak pada buku teks seri tematik “kerukunan dalam bermasyarakat” kelas V SD kurikulum 2013.
- 2) Untuk menambah khazanah perpustakaan IAIN Purwokerto.

##### **b. Manfaat praktis**

- 1) Bagi peneliti, dapat menjadi pengalaman dan ketrampilan dalam menyumbangkan pemikiran tentang kesesuaian nilai-nilai



pendidikan karakter dengan psikologi perkembangan anak pada buku teks seri tematik “kerukunan dalam bermasyarakat” kelas V SD kurikulum 2013.

- 2) Bagi praktisi pendidikan, menambah referensi bagi mahasiswa jurusan Tarbiyah IAIN Purwokerto dan dapat dijadikan bahan acuan pada penulisan-penulisan skripsi di masa yang akan datang.

### **E. Kajian Pustaka**

Selain pengamatan kepastakaan terhadap berbagai referensi, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap penelitian yang relevan. Berdasarkan pengamatan kepastakaan terhadap hasil-hasil penelitian yang relevan, peneliti belum menemukan secara detail tentang spesifikasi kajian yang berkaitan dengan penelitian yang berjudul Kesesuaian Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dengan Psikologi Perkembangan Anak Pada Buku Teks Seri Tematik “Kerukunan Dalam Bermasyarakat” Kelas V SD Kurikulum 2013. Penelitian yang relevan dengan judul penelitian tersebut di antaranya:

Penelitian *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Iqbal Arrosyad berjudul Analisis Penanaman Pendidikan Karakter 4 Sifat Nabi “SAFT” Pada Buku Siswa Kelas 4 Tema 1 “Indahnya Kebersamaan” Kurikulum 2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam analisis buku siswa kelas 4 tema 1 “Indahnya Kebersamaan” Kurikulum 2013 terdapat karakter 4 Sifat Nabi “SAFT”, sehingga buku siswa ini sangat berpengaruh



bagi peserta didik untuk penanaman karakter 4 Sifat Nabi “SAFT”<sup>20</sup>. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang pendidikan karakter. Sedangkan, perbedaannya terdapat pada objek penelitiannya. Objek penelitian tersebut adalah karakter 4 Sifat Nabi “SAFT” dalam buku Siswa Kelas 4 Tema 1 “Indahnya Kebersamaan” Kurikulum 2013 dan objek penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah kesesuaian nilai-nilai karakter dengan psikologi perkembangan anak pada buku teks seri tematik “Kerukunan dalam Bermasyarakat” kelas V SD Kurikulum 2013.

Penelitian *kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Farida Iswahyuningtyas dengan judul penelitian Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Materi Ajar Bahasa Indonesia Kelas 2 SD Terbitan Tiga Serangkai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam materi ajar bahasa Indonesia kelas 2 SD terbitan Tiga Serangkai Tahun 2006 antara lain adalah nilai karakter religius, pribadi yang baik, kepedulian sosial, kejujuran, kerja keras, dan cinta lingkungan. Klasifikasi isi buku materi ajar bahasa Indonesia kelas 2 SD terbitan Tiga Serangkai Tahun 2006 yang mengandung nilai-nilai pendidikan adalah ideologi, agama, dan budaya<sup>21</sup>. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter. Sedangkan, perbedaannya terdapat pada objek penelitiannya. Objek penelitian

---

<sup>20</sup> <http://eprints.ums.ac.id/32647/> diunduh pada 18 April 2018, pukul 09:11 WIB.

<sup>21</sup> [http://www.academia.edu/30216504/NILAI-NILAI\\_PENDIDIKAN\\_KARAKTER\\_PADA\\_MATERI\\_AJAR\\_BAHASA\\_INDONESIA\\_KELAS\\_2\\_SD\\_TERBITAN\\_TIGA\\_SERANGKAI\\_SKRIPSI](http://www.academia.edu/30216504/NILAI-NILAI_PENDIDIKAN_KARAKTER_PADA_MATERI_AJAR_BAHASA_INDONESIA_KELAS_2_SD_TERBITAN_TIGA_SERANGKAI_SKRIPSI) diunduh pada 18 April, pukul 09:09 WIB.

tersebut adalah nilai-nilai pendidikan karakter pada materi ajar bahasa Indonesia kelas 2 SD terbitan tiga serangkai dan objek penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah kesesuaian nilai-nilai karakter dengan psikologi perkembangan anak pada buku teks seri tematik “Kerukunan dalam Bermasyarakat” kelas V SD Kurikulum 2013.

Penelitian *ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Elinda Dai Mitra Liany yang berjudul Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Ilmu Pengetahuan Alam Kelas III Sekolah Dasar Terbitan Pusat Perbukuan Tahun 2008. Dalam penelitian ini, ditemukan nilai-nilai pendidikan karakter pada Buku Ilmu Pengetahuan Alam Kelas III Sekolah Dasar Terbitan Pusat Perbukuan Tahun 2008, antara lain: (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja keras (6) Kreatif (7) Rasa ingin tahu (8) Cinta tanah air (9) Menghargai prestasi (10) Bersahabat/ komunikatif (11) Cinta damai (12) Gemar membaca (13) Peduli lingkungan (14) Peduli sosial, dan (15) Tanggung jawab. Sedangkan, dalam Buku Ilmu Pengetahuan Alam Kelas III Sekolah Dasar Terbitan Pusat Perbukuan Tahun 2008 nilai-nilai pendidikan karakter yang tidak ditemukan, antara lain: (1) Mandiri, (2) Demokratis, dan (3) Semangat Kebangsaan. Selain itu, kelebihan dan kekurangan buku melihat dari empat komponen penyusunan buku yaitu kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian dan kelayakan grafika<sup>22</sup>. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter. Sedangkan, perbedaannya pada objek

---

<sup>22</sup>[https://www.google.co.id/url?q=http://eprints.ums.ac.id/51123/23/NASKAH%2520PUBLIKASI.pdf&sa=U&ved=2ahUKEwjRuviQ6MfaAhVJLY8KHZIrAUUsQFjAFegQIARAB&usg=AOvVaw1K0z6fN\\_3z2KPukjXYtQGa](https://www.google.co.id/url?q=http://eprints.ums.ac.id/51123/23/NASKAH%2520PUBLIKASI.pdf&sa=U&ved=2ahUKEwjRuviQ6MfaAhVJLY8KHZIrAUUsQFjAFegQIARAB&usg=AOvVaw1K0z6fN_3z2KPukjXYtQGa) diunduh pada 20 April 2018, pukul 09:37 WIB.

penelitian. Objek penelitian tersebut adalah nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku ilmu pengetahuan alam kelas III sekolah dasar terbitan pusat perbukuan tahun 2008 dan objek penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah kesesuaian nilai-nilai karakter dengan psikologi perkembangan anak pada buku teks seri tematik “Kerukunan dalam Bermasyarakat” kelas V SD Kurikulum 2013.

Hasil dari ketiga penelitian di atas menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter ada dalam hasil penelitian. Penelitian yang akan dilakukan ini berbeda dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini untuk mendeskripsikan kesesuaian nilai-nilai pendidikan karakter dengan psikologi perkembangan anak pada buku teks seri tematik “kerukunan dalam bermasyarakat” kelas V SD kurikulum 2013. Selain itu, terdapat juga perbedaan objek penelitian.

#### **F. Sistematika pembahasan**

Sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi disajikan peneliti untuk menjadikan penulisan skripsi ini lebih sistematis dan terfokus. Secara keseluruhan, sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari tiga bagian, di antaranya yaitu:

Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran. Sedangkan, bagian isi terdiri dari 5 bab yaitu:

Bab I berisikan pendahuluan dengan mengemukakan beberapa hal mendasar sebagai suatu kerangka umum pembicaraan berikutnya yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka,, dan sistematika pembahasan.

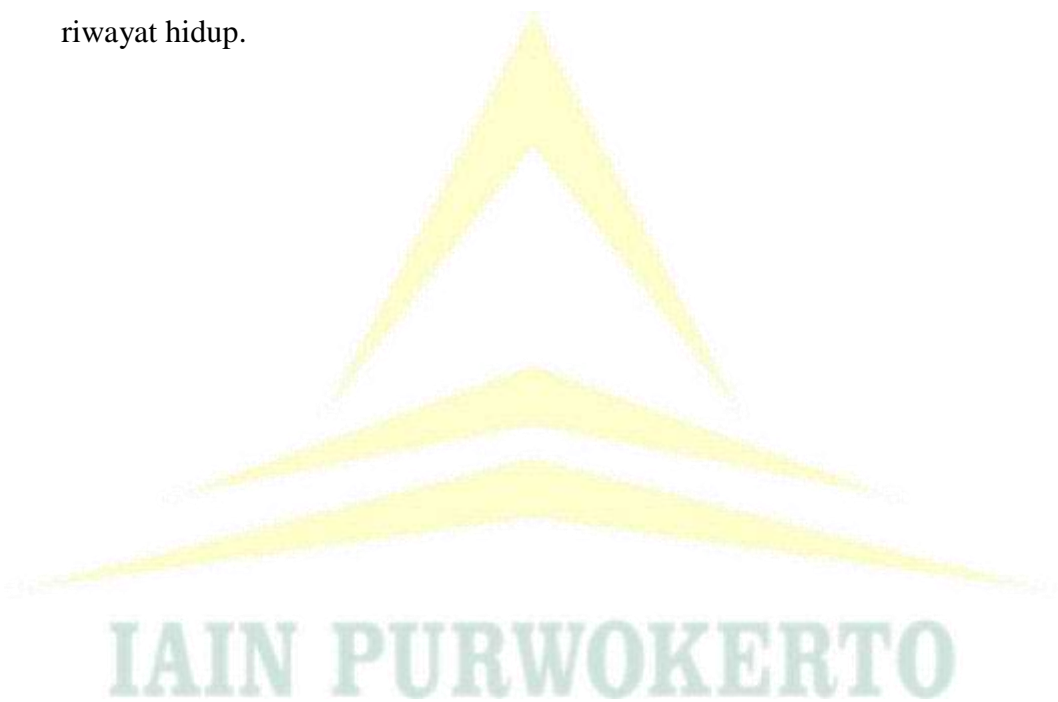
Bab II berupa kajian teori. Dalam bab ini diuraikan tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku teks seri tematik “Kerukunan dalam Bermasyarakat” kelas V SD kurikulum 2013 yang terdiri dari: pendidikan karakter yang terdiri dari pengertian karakter dan pengertian pendidikan karakter; nilai-nilai pembentuk karakter dalam penguatan pendidikan karakter yang terdiri dari pengertian nilai, pengertian penguatan pendidikan karakter dan nilai-nilai utama dalam penguatan pendidikan karakter; psikologi perkembangan yang terdiri dari pengertian psikologi perkembangan, psikologi perkembangan anak usia kelas V SD, aspek-aspek perkembangan anak, dan tugas-tugas perkembangan anak; buku teks seri tematik “kerukunan dalam bermasyarakat” kelas V SD yang terdiri dari pengertian buku, jenis-jenis buku, pengertian buku teks, fungsi buku teks, dan cakupan buku teks seri tematik “ kerukunan dalam bermasyarakat” kelas V SD; serta kurikulum 2013 yang terdiri dari pengertian kurikulum 2013, dan keunggulan kurikulum 2013.

Bab III mengupas metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, objek penelitian, sumber data yang terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder, metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, serta metode analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*).

Bab IV berisi tentang sajian dan analisis data peneliti yang membahas tentang hasil dari penelitian terkait kesesuaian nilai-nilai pendidikan karakter dengan psikologi perkembangan anak pada buku teks seri tematik “kerukunan dalam bermasyarakat” kelas V SD kurikulum 2013.

Bab V berupa penutup yang memuat tentang kesimpulan dan saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang kesesuaian nilai-nilai pendidikan karakter dengan psikologi perkembangan anak pada buku teks seri tematik “kerukunan dalam bermasyarakat” kelas V SD kurikulum 2013, maka dapat disimpulkan bahwa:

Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku teks seri tematik “kerukunan dalam bermasyarakat” kelas V SD kurikulum 2013 mencakup lima nilai utama didasarkan pada penguatan pendidikan karakter yaitu, (1) nilai religius meliputi cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama, teguh pendirian, percaya diri, kerja sama lintas agama, anti-bully dan kekerasan, persahabatan, tidak memaksakan kehendak, serta melindungi yang kecil dan tersisih; (2) nilai nasionalis meliputi apresiasi budaya bangsa, rela berkorban, unggul dan berprestasi, cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, dan disiplin; (3) nilai mandiri meliputi etos kerja (kerja keras), tangguh, daya juang, profesional, kreatif, berani, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat; (4) nilai gotong royong meliputi menghargai, kerja sama, inklusif, komitmen atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, tolong-menolong, solidaritas, empati, dan kerelawanan; (5) nilai integritas meliputi kejujuran, cinta kebenaran, setia, komitmen moral, antikorupsi, adil, tanggung jawab, dan teladan.

Nilai-nilai pendidikan karakter pada buku teks seri tematik “kerukunan dalam bermasyarakat” kelas V SD kurikulum 2013 memiliki kesesuaian dengan psikologi perkembangan anak. Kutipan yang diambil dari buku teks seri tematik “kerukunan dalam bermasyarakat” kelas V SD mengandung nilai pendidikan karakter yang sesuai dengan psikologi perkembangan anak. Psikologi perkembangan anak yang dimaksud adalah aspek-aspek perkembangannya, diantaranya yaitu perkembangan fisik, perkembangan kognitif, perkembangan bicara, kegiatan bermain, perkembangan moral, perkembangan emosi, perkembangan sosial, dan perkembangan agama. Pada buku teks seri tematik ini telah disisipkan nilai-nilai karakter yang didasari oleh penguatan pendidikan karakter. Dengan buku ini, guru dapat menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa untuk dipelajari dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Saran**

Setelah mengkaji, menelaah dan menganalisis tentang kesesuaian nilai-nilai pendidikan karakter dengan psikologi perkembangan anak pada buku teks seri tematik “kerukunan dalam bermasyarakat” kelas V SD kurikulum 2013 ini, maka peneliti hendak memberikan saran pada pihak-pihak tertentu, yaitu:

1. Kepada orang tua, agar senantiasa mendidik putra/putrinya dengan benar, sehingga memiliki karakter yang baik sesuai dengan pendidikan karakter yang didasarkan pada penguatan pendidikan karakter. Baik karakter

religius, karakter nasionalis, karakter mandiri, karakter gotong royong maupun karakter integritas.

2. Kepada lembaga pendidikan khususnya kepada pendidik, dalam pembelajaran seorang guru harus menyampaikan materi melalui bahan ajar dan harus disesuaikan dengan psikologi perkembangan siswa. Salah satu contoh bahan ajar adalah buku teks seri tematik “kerukunan dalam bermasyarakat” kelas V SD kurikulum 2013. Seyogyanya buku teks tersebut digunakan dan direkomendasikan dalam pembelajaran yang sudah menggunakan kurikulum 2013. Terkait dengan psikologi perkembangan anak, guru sebagai pendidik di sekolah bertugas membantu perkembangan anak, membimbing, dan membina kepribadiannya. Oleh karena itu, guru membutuhkan pengetahuan dan kemampuan memahami segala sifat, kemampuan, dan kondisi para siswanya yang diperoleh melalui studi psikologi perkembangan anak.
3. Kepada masyarakat, agar selalu membantu proses pendidikan karakter para generasi penerusnya melalui perilaku moral masyarakat yang baik, sehingga menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Kepada pembaca pada umumnya, untuk senantiasa belajar apapun, kapanpun, dan di manapun. Dalam belajar sebaiknya memahami apa yang dipelajari dan gemar membaca untuk menambah wawasan.



### **C. Penutup**

*Alhamdulillah* *rabbil'alamin*, segenap puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena rahmat, hidayah dan inayah-Nya yang telah memercikkan setetes dari luasnya lautan ilmu-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “kesesuaian nilai-nilai pendidikan karakter dengan psikologi perkembangan anak pada buku teks seri tematik “kerukunan dalam bermasyarakat” kelas V SD kurikulum 2013” ini dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nanti-nantikan syafa'atnya di akhirat nanti.

Keberhasilan penulisan skripsi ini dapat penulis raih karena dukungan dan motivasi yang begitu besar dari orang tua, teman-teman, dan pihak-pihak yang telah ikut serta dalam mempercepat penyelesaian penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih pada semua pihak yang telah mendukung dan memotivasi penulis dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. *Aamiin Yaa Rabbal 'aalamiin.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme Dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Amin, Muhammad Rusli. 2013. *Rasulullah Sang Pendidik; Menyingkap Rahasia-Rahasia Pendidikan Karakter Dari Sirah Nabi Muhammad SAW*. Jakarta Selatan: AMP Press.
- Arikunto, Suharsimi . 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arismantoro. 2008. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter?* Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Asrori. 2015. *Perkembangan Peserta Didik; Pengembangan Kompetensi Pedagogis Guru*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Departemen Agama RI. 2016. *AL-QUR'AN WANITA DAN KELUARGA*. Jakarta: Al-Huda.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *PARADIGMA PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Globalisasi*. Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Hadi, Amirul. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung:CV. PUSTAKA SETIA.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Hidayati, Wiji dan Purnami, Sri. 2008. *Psikologi Perkembangan*.Yogyakarta: TERAS.
- Hikmat, Mahi M. 2014. *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Ilahi, Muhammad Takdir. 2012. *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Islamuddin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kesuma, Dharma dkk. 2013. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Kurniawan, Heru. 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013)*. Jakarta: PrenadaMedia Group.
- Kurniawan, Syamsul. 2016. *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Laranta, Muhammad Areya. 2013. *Sifat-Sifat Nabi Pembuka Sukses Hidup Dunia Akhirat*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Lickona, Thomas. 2012. *CHARACTER MATTERS (PERSOALAN KARAKTER) Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas, dan Kebajikan Penting Lainnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Margono, S . 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: TERAS.
- Mulyana, Rohmat. 2011. *Mengartikulasikan PENDIDIKAN NILAI*. Bandung: Alfabeta.
- Muslich, Masnur. 2011. *PENDIDIKAN KARAKTER MENJAWAB TANTANGAN KRISIS MULTIDIMENSIONAL*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Musthofa, Misbah. T.t. *Terjemah Al- 'Imrithy Gramatika Arab*. Tuban: Al-Balagh.
- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter Dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia.
- Ningsih, Tutuk. 2014. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.

- Pudiastuti, Ratna Dewi. 2014. *Cara dan Tip Produktif Menulis Buku*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2014. *PERANAN KARYA SASTRA, SENI, DAN BUDAYA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ridhahani. 2016. *PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KARAKTER BERBASIS AL-QUR'AN*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Rochmah, Elfi Yuliani, 2005. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: TERAS.
- Rohmah, Noer. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Saptono. 2011. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter*. Salatiga: Erlangga.
- Saptorini, Diah dan Nurlaili, Lili. 2014. *Seri Tematik Kerukunan dalam Bermasyarakat Kelas V SD*. Jakarta Timur: Yudhistira.
- Sitepu. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slavin, Robert E.. 2008. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Indeks.
- Soetjningsih, Christiana Hari. 2012. *Seri Psikologi Perkembangan (Perkembangan Anak Sejak Pertumbuhan sampai dengan Kanak-Kanak Akhir)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sriwilujeng, Diah. 2017. *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press.
- Suwarno, Wiji. 2011. *PERPUSTAKAAN & BUKU: Wacana Penulisan & Penerbitan*. Yogyakarta: ArRuzz Media.

- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: TERAS.
- Umiarso & Zamroni. 2011. *Pendidikan Pembebasan dalam Perspektif Barat & Timur*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Widayanti, Wiji dan Purnami, Sri. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: TERAS.
- Zuriah, Nurul. 2011. *PENDIDIKAN MORAL & BUDI PEKERTI DALAM PERSPEKTIF PERUBAHAN menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- <http://eprints.ums.ac.id/32647/> diunduh pada 18 April 2018, pukul 09:11 WIB.
- [http://www.academia.edu/30216504/NILAI-NILAI\\_PENDIDIKAN\\_KARAKTER\\_PADA\\_MATERI\\_AJAR\\_BAHASA\\_INDONESIA\\_KELAS\\_2\\_SD\\_TERBITAN\\_TIGA\\_SERANGKAI\\_SKRIP\\_SI](http://www.academia.edu/30216504/NILAI-NILAI_PENDIDIKAN_KARAKTER_PADA_MATERI_AJAR_BAHASA_INDONESIA_KELAS_2_SD_TERBITAN_TIGA_SERANGKAI_SKRIP_SI) diunduh pada 18 April, pukul 09:09 WIB.
- <http://www.pelajaran.co.id/2016/02/pengertian-buku-teks-menurut-para-ahli-dan-jenis-jenis-buku-teks.html> diunduh pada 13 Mei 2018, pukul 12:12 WIB.
- <https://mutudidik.wordpress.com/2017/02/28/modul-pelatihan-penguatan-pendidikan-karakter/> diunduh pada 22 Mei 2018, pukul 11:29 WIB.
- [https://www.google.co.id/url?q=http://eprints.ums.ac.id/51123/23/NASKAH%2520PUBLIKASI.pdf&sa=U&ved=2ahUKEwjRuviQ6MfaAhVJLY8KHZIrAUsQFjAFegQIARAB&usg=AOvVaw1K0z6fN\\_3z2KPukjXYtQGa](https://www.google.co.id/url?q=http://eprints.ums.ac.id/51123/23/NASKAH%2520PUBLIKASI.pdf&sa=U&ved=2ahUKEwjRuviQ6MfaAhVJLY8KHZIrAUsQFjAFegQIARAB&usg=AOvVaw1K0z6fN_3z2KPukjXYtQGa) diunduh pada 20 April 2018, pukul 09:37.
- <https://www.websitependidikan.com/2017/01/pengertian-konsep-dasar-dan-manfaat-penguatan-pendidikan-karakter-serta-hal-penting-terkait-ppk.html?m=1> diakses pada 4 Juli 2018, pukul 23:06 WIB.